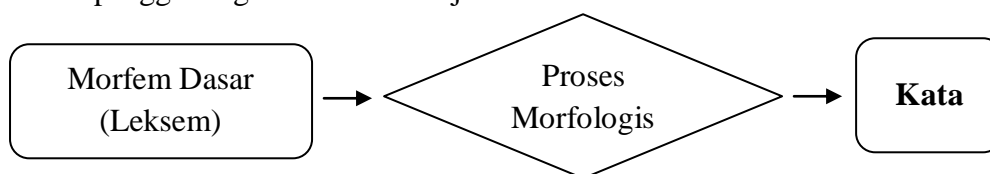


PERTEMUAN VII
PROSES MORFOLOGIS (PROSES MORFEMIS)

1. Pengertian:

- a. Proses pembentukan kata dari morfem (leksem).
- b. Proses penggabungan morfem menjadi kata.



2. Tipe-tipe Proses Morfologis

- a. Derivasi Zero : Pembentukan kata dari morfem/leksem tanpa perubahan apa-apa.

Morfem dasar (leksem) + DZ → kata tunggal

terbang	+ DZ	→ terbang
tidur	+ DZ	→ tidur
pergi	+ DZ	→ pergi

- b. Afiksasi : pembentukan kata melalui penggabungan morfem dasar (leksem) dengan afiks.

Morfem dasar (leksem) + afiks → kata kompleks

bagi	+	afiks <i>-an</i>	→ bagian
timbang	+	afiks <i>-an</i>	→ timbangan
pikir	+	afiks <i>-an</i>	→ pikiran

- c. Reduplikasi : pembentukan kata melalui pengulangan morfem dasar atau bentuk dasar kompleks.

Morfem dasar + R → kata ulang

guru	+	R	→ guru-guru
balik	+	R-per.int.	→ bolak-balik
rumah	+	R-afiks	→ rumah-rumahan

bentuk dasar kompleks	+	R	→ kata ulang
minuman	+	R	→ minum-minuman
berkejaran	+	R	→ berkejar-kejaran
kehitaman	+	R	→ kehitam-hitaman

- d. Perubahan Intern (*Internal Change*) : pembentukan kata melalui pengulangan perubahan vokal atau konsonan yang terdapat dalam morfem dasar atau bentuk dasar.
- | | | | |
|--------------|---|------|-----------------------|
| Morfem dasar | + | p.i. | → kata (bentuk dasar) |
| pemuda | + | p.i. | → pemudi |
| mahasiswa | + | p.i. | → mahasiswi |
| saudara | + | p.i. | → saudari |
| seniman | + | p.i. | → seniwati |
- e. Pemendekan : pembentukan kata melalui penghilangan salah satu bagian dari morfem dasar atau bentuk dasar
- | | | | |
|--------------|---|------------|-----------------------|
| Morfem dasar | + | pemendekan | → kata (bentuk dasar) |
|--------------|---|------------|-----------------------|
- 1) Pemenggalan:
- | | | | |
|-------|---|------------|--------|
| Ibu | + | pemendekan | → Bu |
| Bapak | + | pemendekan | → Pak |
| Abang | + | pemendekan | → Bang |
- 2) Kontraksi:
- | | | | |
|-----------|---|------------|----------|
| tak akan | + | pemendekan | → takkan |
| bagai ini | + | pemendekan | → begini |
| kena apa | + | pemendekan | → kenapa |
- 3) Akronim:
- | | | | |
|----------------------------------|---|------------|----------|
| peluru kendali | | | → rudal |
| rapat pimpinan | + | pemendekan | → rapim |
| bayi berusia di bawah lima tahun | | | → balita |
- 4) Penyingkatan:
- | | | | |
|-----------------------|---|------------|-------|
| sekolah menengah atas | + | pemendekan | → SMA |
| Republik Indonesia | + | pemendekan | → RI |
- f. Derivasi Balik : pembentukan kata melalui analogi balik dengan Menganggap morfem dasar sebagai kata kompleks.
- | | | | |
|---------|---|----------------|---------------|
| mungkir | + | derivasi balik | → dipungkiri |
| maju | + | derivasi balik | → dipajukan |
| mungkir | + | derivasi balik | → dipundurkan |
- g. Perpaduan : pembentukan kata melalui penggabungan dua atau lebih morfem dasar atau bentuk dasar.
- | | | | |
|----------------|---|----------------|-----------|
| Morfem dasar | + | morfem dasar | → kata |
| (bentuk dasar) | + | (bentuk dasar) | → majemuk |

TUGAS LATIHAN VII

Carilah contoh-contoh lain hasil proses morfologis (proses morfemis) yang berupa;

1. Afiksasi:
 - a. Prefiksasi
 - b. Infiksasi
 - c. Sufiksasi
 - d. Konfiksasi
 - e. Klitiksasi

2. Reduplikasi
 - a. Murni
 - b. Berubah bunyi
 - c. Berafiks

3. Perubahan intern

4. Pemendekan
 - a. Pemenggalan
 - b. Kontraksi
 - c. Akronim
 - d. Penyingkatan

5. Derivasi balik

6. Perpaduan
 - a. Perpaduan bentuk tunggal dengan bentuk tunggal.
 - b. Perpaduan bentuk tunggal dengan bentuk kompleks atau sebaliknya.
 - c. Perpaduan bentuk kompleks dengan bentuk kompleks.